



### Siaran Pers

# DISKUSI CERDAS FRISIAN FLAG INDONESIA "Resolusi untuk Keluarga Sehat Indonesia"

Jakarta, 26 Januari 2017 — Frisian Flag Indonesia (FFI) mengadakan Diskusi Cerdas Frisian Flag Indonesia bertajuk "Resolusi untuk Keluarga Sehat Indonesia". Kegiatan ini diadakan seiring dengan momen tahun baru sekaligus Hari Gizi Nasional yang diperingati pada tanggal 25 Januari. Bersama pakar gizi dan praktisi hidup sehat, diskusi ini akan membahas gaya hidup sehat dan segala kebaikan susu sebagai bagian dari resolusi keluarga sehat Indonesia untuk mengawali tahun yang baru.

Ahli gizi, dosen di Jurusan Gizi – Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sekaligus anggota Bidang Penelitian dan Pengembangan Gizi Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) Dr. Marudut, MPS. mengatakan, "Gaya hidup sehat merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Berbagai masalah kesehatan dapat terjadi bila manusia tidak mengikuti gaya hidup sehat. Oleh karena itu, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang sebagai acuan bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk mencapai hidup sehat. Berdasarkan peraturan tersebut, untuk mencapai hidup sehat perlu adanya pemenuhan gizi seimbang yakni zat gizi yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan." Lebih jauh ia menekankan bahwa anjuran untuk mengonsumsi makanan yang beraneka ragam terdapat pada pesan pertama dari pedoman gizi tersebut dan anjuran melakukan aktifitas fisik untuk mempertahankan berat badan yang normal terdapat pada pesan kesepuluh.

Susu merupakan salah satu pangan sumber zat gizi makro (protein) dan mikro (kalsium) yang diperlukan oleh tubuh manusia, dengan mutu protein terbaik (setara telur unggas) di antara pangan sumber protein lainnya. Mutu protein susu disebut terbaik didasarkan atas kelengkapan jenis dan jumlah asam amino esensial yang sesuai untuk kebutuhan tubuh pada era penentuan mutu protein dengan menggunakan skor asam amino sesuai anjuran WHO.

"Demikian juga pada masa kini, penentuan mutu protein sesuai anjuran WHO adalah dengan menggunakan DIAAS (Digestible Indispensable Amino Acid Score) yakni skor pencernaan protein di usus halus (ileum). Dalam hal ini, protein susu maupun telur ditetapkan sebagai protein terbaik di antara pangan sumber protein lainnya. Oleh karena itu, protein susu sering digunakan sebagai protein referensi untuk menilai mutu protein pangan lainnya yang diperdagangkan baik nasional maupun internasional. Hanya protein dengan kualitas terbaiklah yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia pertumbuhan serta membentuk atau mengganti jaringan yang rusak di dalam tubuh," jelas Dr. Marudut.

Dr. Marudut melanjutkan bahwa berdasarkan Riskesdas 2013, *stunting* pada balita dan prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) di Indonesia cenderung meningkat. "Konsumsi pangan sumber protein dengan kualitas terbaik dan sumber kalsium yang relatif tinggi dapat melengkapi kekurangan zat gizi dari asupan makanan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan zat gizi. Konsekuensinya, pertumbuhan normal dan hidup sehat akan tercapai bila disertai dengan aktifitas





fisik. Asupan kalsium yang cukup sejak dini merupakan investasi kesehatan di masa tua agar bisa tetap bisa bergerak aktif di usia lanjut," ujarnya.

"Dalam momen tahun baru dan juga memeringati Hari Gizi Nasional, Frisian Flag Indonesia mengajak keluarga Indonesia untuk menjalani gaya hidup sehat sebagai resolusi bersama seluruh keluarga," ujar dr. Rulli P. A. Situmorang, Medical Affairs Manager Frisian Flag Indonesia. "Hal ini antara lain dapat diwujudkan melalui konsumsi menu makanan dengan gizi seimbang dan minum susu secara rutin setiap hari bersama seluruh anggota keluarga. Berdasarkan data dari Nielsen RUU Data (non-projected) 2014, konsumsi susu di Indonesia baru mencapai 12 liter per orang/tahun; masih jauh lebih rendah dibandingkan negara—negara tetangga seperti Malaysia (39 liter), Vietnam (20 liter), dan Thailand (17 liter). Kondisi inilah yang menjadi alasan Frisian Flag Indonesia sebagai mitra gizi keluarga, untuk turut mendukung peningkatan konsumsi susu melalui sosialisasi gaya hidup sehat sebagai resolusi keluarga untuk turut serta mewujudkan keluarga sehat Indonesia. Selain konsumsi susu, aktivitas fisik rutin harus diterapkan. Hal ini juga merupakan salah satu poin yang juga dapat dimasukkan dalam resolusi keluarga tahun ini. Selama 95 tahun, Frisian Flag Indonesia telah hadir dengan rangkaian produk gizi berbasis susu dengan berbagai inovasi untuk anak-anak hingga dewasa. Frisian Flag Indonesia juga aktif mendukung berbagai penelitian tentang gizi yang diikuti dengan program-program pendidikan tentang gizi."

--selesai--

### Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:

Andrew F. Saputro
Corporate Affairs Director
Frisian Flag Indonesia
Andrew.saputro@frieslandcampina.com
08118300449

Marsha Putri
PR Manager
iris Worldwide
Marsha.Putri@id.iris-worldwide.com
0821-1314-1624

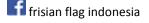
### **Tentang Frisian Flag Indonesia**

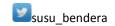
PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga di Indonesia dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922.

Selama 95 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu menjaga komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensinya yang tertinggi melalui produk-produk kaya gizi.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang terkandung dalam susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Friso dan Omela.





Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com





## **Tentang FrieslandCampina**

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11,3 miliar euro, menjadikan Friesland Campina salah satu produsen susu terbesar di dunia, memasok produk konsumen dan profesional, serta bahan-bahan dan produk setengah matang bagi produsen keperluan gizi bayi & balita, industry makanan dan sector farmasi di seluruh dunia. Friesland Campina memiliki kantor cabang di 32 negara dan memiliki hampir 22.049 karyawan, serta produknya tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 19.006 peternak sapi perah di Belanda, Jerman dan Belgia – membuatnya menjadi salah satu perusahaan susu terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com.